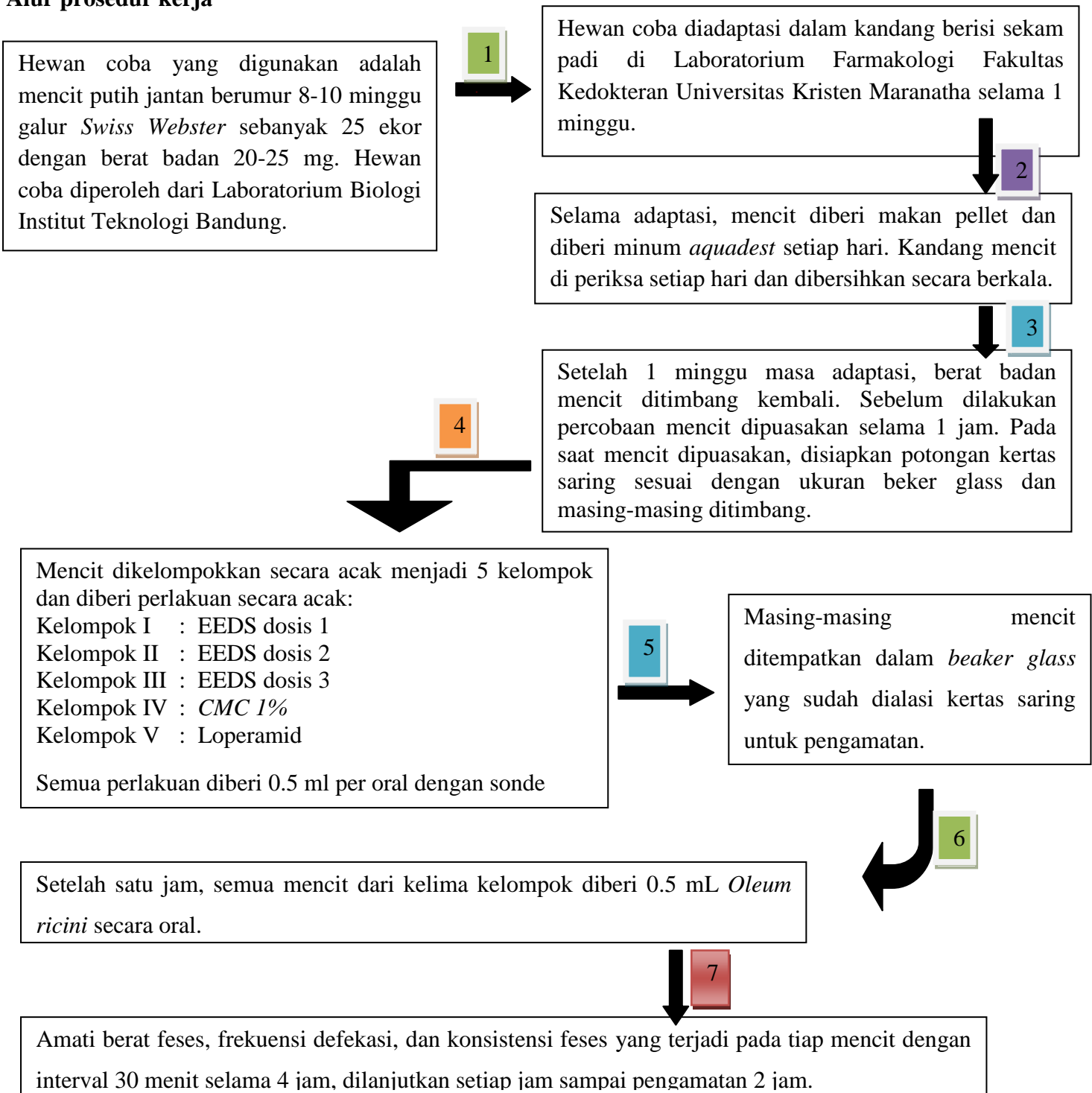


## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Alur prosedur kerja



## Lampiran 2

### Perhitungan dosis

- **Perhitungan Dosis Ekstrak Etanol Daun Salam (EEDS)**

Dosis daun salam sebagai antidiare untuk manusia dengan berat badan 70 Kg adalah 15 lembar daun salam kering (Dirjen POM, 2000).

Berat 15 lembar daun salam kering = 5 g.

1000 g daun salam kering menghasilkan 48 g ekstrak daun salam

Untuk 5 g daun salam kering dikonversikan ke ekstrak :

$$= \frac{5 \text{ g} \times 48 \text{ g}}{1000 \text{ g}}$$

$$= 0.24 \text{ g}$$

Faktor konversi dari manusia 70 Kg untuk mencit 20 g adalah 0.0026.

Dosis daun salam untuk mencit 20 g

$$= 0.24 \text{ g} \times 0.0026$$

$$= 0.000624 \text{ g}$$

$$= 0.624 \text{ mg}$$

Agar lebih mudah dalam penakaran bahan uji, maka dibulatkan menjadi 0.600 mg.

Dosis daun salam untuk tiap KgBB adalah

$$= \frac{1000 \text{ mg}}{20 \text{ mg}} \times 0.600 \text{ mg}$$

$$= 30 \text{ mg/KgBB mencit ( Dosis 1= 1 Dosis Manusia (DM) )}$$

$$\text{Dosis 2} = 2 \text{ DM}$$

$$= 2 \times 30 \text{ mg/Kg BB}$$

$$= 60 \text{ mg/KgBB}$$

$$\text{Dosis 3} = 4 \text{ DM}$$

$$= 4 \times 30 \text{ mg/KgBB}$$

$$= 120 \text{ mg/KgBB}$$

- **Perhitungan Dosis Loperamid**

Dosis Loperamid untuk manusia dengan berat badan 70 Kg adalah 2 mg (Sardjono, Santoso, Dewoto,1995).

Faktor konversi dari manusia 70 Kg untuk mencit 20 g adalah 0.0026.

Dosis loperamid untuk mencit 20 g :

$$= 2 \text{ mg} \times 0.0026$$

$$= 0.0052 \text{ mg}$$

Agar lebih mudah dalam penakaran bahan uji, maka dibulatkan menjadi 0.005 mg.

Dosis tiap KgBB mencit adalah

$$= \frac{1000 \times 0.005}{20}$$

$$20$$

$$= 0.25 \text{ mg / KgBB}$$

- Perhitungan dosis *Oleum ricini*

Dosis *Oleum ricini* yang diberikan pada mencit adalah 0,5 ml (Kelompok Kerja Ilmiah Phyto Medica, 1993).

### Lampiran 3

#### Proses Ekstraksi

Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.)

1. Simplisia yang sudah di sortir dan di timbang. Dalam penelitian ini simplisia daun salam masih basah diambil dan timbang sebanyak 2 kg.
2. Apabila masih basah harus di oven dengan suhu 60° C supaya kering sehingga dapat diperoleh dengan kadar air tertentu.
3. Hasil akhir penyaringan di timbang lagi, sehingga dapat di peroleh berat akhir (kondisi kering).
4. Simplisia daun salam kemudian dihaluskan sampai derajat kehalusan tertentu.
5. Dibuat ekstrak dengan pelarut etanol dengan perbandingan 1:9.
6. Ekstrak cair tersebut dipisahkan dari ampas (peras saring/ dipekatkan).
7. Ekstrak tadi kemudian dievaporasi secara kontinyu dan didapatkan ekstrak pekat.
8. Ekstrak pekat dikeringkan dalam oven pada suhu 50-55° C selama 20-24
9. Ekstrak kemudian di kemas dalam wadah/botol kering.
10. Dari 1 kg simplisia daun salam yang masih basah di dapatkan ekstrak kering sebanyak 48 gram.

(Depkes RI, 1995)





## Lampiran 6

### Data konsistensi feses mencit selama 6 jam

Kelompok Perlakuan	Konsistensi feses									
	k30'	k60'	k90'	k120'	k150'	k180'	k210'	k240'	k300'	k360'
1	⌘	⌘	⌘	k1	k2	k2	k2	k2	k2	⌘
1	⌘	⌘	⌘	k1	⌘	k2	k2	⌘	k2	⌘
1	⌘	⌘	⌘	k1	k2	⌘	k2	k2	k2	k2
1	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	k2
1	⌘	k2	k2	k2	k2	⌘	k2	⌘	k2	⌘
2	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	k0	⌘	⌘	k0	k1
2	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	k0	k1	⌘
2	⌘	⌘	⌘	k1	k2	k2	⌘	⌘	⌘	⌘
2	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	k0
2	⌘	⌘	⌘	k1	⌘	k2	k2	⌘	k2	⌘
3	⌘	⌘	k0	k0	⌘	⌘	⌘	⌘	k1	k1
3	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	k0	⌘	⌘	k0	⌘
3	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	k0	k0
3	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	k1	⌘	k1	⌘
3	⌘	⌘	⌘	⌘	k0	k1	⌘	k2	⌘	⌘
4	⌘	⌘	⌘	⌘	k1	k2	k2	k2	k2	⌘
4	⌘	⌘	⌘	k1	k2	k2	k2	k2	k2	⌘
4	⌘	⌘	k1	k2	k2	k2	⌘	k2	k2	k2
4	⌘	k1	k2	k2	⌘	k2	⌘	k2	k2	k2
4	⌘	k1	k2	k2	k2	k2	k2	⌘	k2	⌘
5	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	k1	⌘	k0	k0	k0
5	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘
5	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	k1	⌘	k0
5	⌘	⌘	⌘	⌘	k1	k1	k0	k0	⌘	⌘
5	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	⌘	k2

Keterangan :

k0 : Konsistensi feses normal, tidak mengalami perubahan fisik dari sebelumnya.

k1 : Konsistensi feses setengah padat, ditandai dengan bentuk feses terpecah/tidak utuh.

k2 : Konsistensi feses cair, kandungan air lebih banyak.

⌘ : Tidak defekasi.

**Lampiran 7****Data hasil uji statistik berat feses mencit setelah ditransformasikan****Oneway****Descriptives****Rerata Berat Feses**

Kelompok perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
EEDS Dosis 1	5	.9231	.45641	.20411	.3564	14.898	.19	1.29
EEDS Dosis 2	5	.5838	.24253	.10846	.2827	.8849	.24	.87
EEDS Dosis 3	5	.6292	.23266	.10405	.3403	.9181	.45	.90
Kontrol	5	13.874	.29331	.13117	10.232	17.516	.94	1.66
Pembanding	5	.4783	.36703	.16414	.0226	.9340	.00	.85
Total	25	.8004	.45028	.09006	.6145	.9862	.00	1.66

**Test of Homogeneity of Variances****Rerata Log Berat Feses**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.854	4	20	.508



**ANOVA****Rerata Log Berat Feses**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.698	4	.675	6.222	.002
Within Groups	2.168	20	.108		
Total	4.866	24			

**Post Hoc Tests****Homogeneous Subsets****Rerata Log Berat Feses****Duncan**

Kelompok Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Pembanding	5	.4783	
EEDS Dosis 2	5	.5838	
EEDS Dosis 3	5	.6292	
EEDS Dosis 1	5	.9231	
Kontrol	5		13.874
Sig.		.062	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

## Lampiran 8

### Data hasil uji statistik frekuensi defekasi mencit setelah ditransformasikan

#### Oneway

#### Descriptives

##### Rerata frekuensi defekasi

Kelompok perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
EEDS Dosis 1	5	.1934	.10753	.04809	.0599	.3269	.03	.32
EEDS Dosis 2	5	.1189	.04433	.01983	.0639	.1740	.06	.18
EEDS Dosis 3	5	.1104	.03355	.01500	.0688	.1521	.08	.15
Kontrol	5	.2598	.04662	.02085	.2019	.3177	.20	.32
Pembanding	5	.0872	.06664	.02980	.0045	.1700	.00	.17
Total	25	.1540	.08820	.01764	.1175	.1904	.00	.32

#### Test of Homogeneity of Variances

##### Rerata Frekuensi Defekasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.411	4	20	.267

### ANOVA

#### Rerata Frekuensi Defekasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.102	4	.025	5.973	.002
Within Groups	.085	20	.004		
Total	.187	24			

#### Post Hoc Tests

#### Homogeneous Subsets

#### Rerata Frekuensi Defekasi

Duncan		Subset for alpha = 0.05		
Kelompok Perlakuan	N	1	2	3
Pembanding	5	.0872		
EEDS Dosis 3	5	.1104	.1104	
EEDS Dosis 2	5	.1189	.1189	
EEDS Dosis 1	5		.1934	.1934
Kontrol	5			.2598
Sig.		.477	.070	.123

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

## Lampiran 9

### Data hasil uji statistik non-parametrik konsistensi feses

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kelompok perlakuan * konsistensi feses	94	100.0%	0	.0%	94	100.0%

#### kelompok perlakuan \* konsistensi feses Crosstabulation

		konsistensi feses				
			k0	k1	k2	Total
kelompok perlakuan	1	Count	0	3	20	23
		% of Total	.0%	3.2%	21.3%	24.5%
	2	Count	4	4	5	13
		% of Total	4.3%	4.3%	5.3%	13.8%
	3	Count	7	5	2	14
		% of Total	7.4%	5.3%	2.1%	14.9%
	4	Count	0	5	28	33
		% of Total	.0%	5.3%	29.8%	35.1%

	5	Count	6	4	1	11
		% of Total	6.4%	4.3%	1.1%	11.7%
Total		Count	17	21	56	94
		% of Total	18.1%	22.3%	59.6%	100.0%

### Kruskal-Wallis Test

Ranks			
	konsistensi feses	N	Mean Rank
kelompok perlakuan	konsistensi 0	17	56.38
	konsistensi 1	21	50.69
	konsistensi 2	56	43.61
	Total	94	

Test Statistics <sup>a,b</sup>	
kelompok perlakuan	
Chi-Square	3.456
df	2
Asymp. Sig.	.178

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: konsistensi feses

## Lampiran 10

### *Ethical approval*



Email: [ethic\\_fkukmrsi@med.maranatha.edu](mailto:ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu)

### **SURAT KEPUTUSAN**

NO: 041/KEP FK UKM-RSI/III/2009

- Menimbang:
- Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
  - bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:  
**Efek anti-diare Ekstrak Etanol Daun Salam (*Eugenia polyantha* Wight.) Terhadap Mencit Putih Jantan Swiss Webster**  
oleh Yan Leo Tambunan (0610179)  
selaku penanggung jawab penelitian
  - bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
  - bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)
- Mengingat:
- Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan
- Pertama Menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian berjudul:  
**Efek anti-diare Ekstrak Etanol Daun Salam (*Eugenia polyantha* Wight.) Terhadap Mencit Putih Jantan Swiss Webster**
- Kedua dengan penanggung jawab: Yan Leo Tambunan (0610179)  
Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung  
Pada tanggal : 14 Maret 2009

Ketua

Sekretaris



Prof. DR H.R Mughtan Sujatno, dr, SpFK(K)

Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Yan Leo Tambunan  
Nomor Pokok Mahasiswa : 0610179  
Tempat dan Tanggal lahir : Bangkinang, 22 Agustus 1988  
Alamat : Jl. Cibogo Atas No. 128, Bandung

### **Riwayat Pendidikan**

- SDN 041 Sorek Satu, Kabupaten Pelalawan, Riau, tahun lulus 2000.
- SMP Santa Maria Medan, Sumatera Utara, tahun lulus 2003.
- SMA Santo Thomas 1 Medan, Sumatera Utara, tahun lulus 2006.
- Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, 2006-sekarang.